

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Tinjauan Historis RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati

Raudhatul Athfal Matholiul Huda yang menyelenggarakan adalah Yayasan Pendidikan Islam Al Huda (pendirinya KH.Moh Muin AF) sekarang berganti nama menjadi “Yayasan Al Huda Posono” yang terletak di Desa Posono Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. RA tersebut didirikan pada tahun 2002, berdiri di atas tanah wakaf dari Mbah Tasno Sarmin yang dipercayakan pada masyarakat Posono. Jumlah anak didik di RA Matholiul Huda selalu stabil antara 30 – 45 anak setiap tahunnya. Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu sangat minim sekali, dan gedung RA dulunya menempati pondok pesantren KH Moh Muin AF kemudian pindah di masjid, kemudian di gedung MI dan pindah di gedung baru yang di bangun di bawah pendopo masjid (tanah wakaf) sampai tahun ini.¹

Pertama kali berdiri, RA diasuh oleh guru yang diangkat oleh yayasan sebanyak 4 orang guru wiyata. Alhamdulillah saat ini RA diasuh oleh 4 orang guru dan semuanya sudah berijasah S1. Seiring dengan berlakunya PP No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD, RA ini mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan peserta didik terutama alat permainan baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar kelas masih kurang. Dalam rangka memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, dan dalam rangka memenuhi akuntabilitas publik, maka RA mulai berusaha untuk menyusun Rencana Program dan Kegiatan selama satu tahun pembelajaran. RA Matholi'ul Huda terletak di pinggir jalan desa Posono Klakahkasihan RT/RW 01/07 kecamatan Gembong Jl. PTPN IX Jolong I KM 14 Pati.

¹ Hani'ah, wawancara oleh penulis, 20 Februari, 2021, wawancara 1, transkrip

Gambar 4.1 Gerbang Sekolah



2. Visi Misi dan Profile RA Matholi’ul Huda Posono Gembong Pati

RA Matholi’ul Huda Posono Pati memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Visi dan Misi RA Matholi’ul Huda

Visi	Misi
“Terwujudnya Peserta Didik Yang Religius, Disiplin, Cerdas, Mandiri, dan Berakhkaql karimah”	“Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Alquran dan Hadits, agar menjadi manusia yang sholih dan sholikhah”.
	“Mewujudkan pembentukan karakter kepribadian peserta didik”
	“Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan”
	“Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan”
	“Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang

	dimiliki”
	“Memberikan keteladanan siswa dalam bertindak, berbicara, dan beribadah sesuai dengan Alquran dan Hadits, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah”.

Sumber: Arsip RA Matholi’ul Huda.²

Adapun profil lembaga RA Matholi’ul Huda Posono adalah sebagai berikut:

1. Nama RA : Matholiul Huda
2. NPSN : 69756989
3. NSM : 101233180073
4. Status : Swast
5. Terakreditasi : B
6. Alamat : Posono Klakahkasihan RT 01/07 Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Pos 59162
7. Tahun didirikan : 2002
8. Tahun beroperasi : 2004



²Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) Matholi’ul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020, (Pati: RA Matholi’ul Huda), 8.

Gambar 4.2 Profil RA Matholi'ul Huda



Merujuk pada tujuan pendidikan Raudlatul Athfal (RA) tersebut, maka tujuan raudlatul athfal matholiul huda adalah sebagai berikut:³

1. Terselenggaranya pendidikan yang bernuansa Islami
2. Meningkatnya kemampuan dan minat siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan/daerah
3. Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil, dan berkualitas
4. Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM
5. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
6. Pada akhir tahun peserta didik hafal asmaul husna, doa harian dan bacaan sholat
7. Peserta didik mampu menguasai BTA
8. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan Islami (PAIKEMIS)

³ Dokumentasi RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Dikutip pada tanggal 15 Februari 2021

9. Peserta didik naik 100% secara normatif
10. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam berbagai acara dan perpisahan siswa
11. Standar pelayanan minimal terpenuhi.

3. Keadaan pendidik dan Peserta Didik Di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati

Kelompok B di RA Matholi'ul Huda Posono pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 20 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan mungkin karena masa pandemi jadi ada penurunan pemasukan jumlah siswa yang biasanya mencapai 30-40 siswa setiap tahunnya. Adapun guru kelas untuk kelompok B adalah beliau Ibu Mustiah, S.Pd.TK.I. dan jumlah guru di RA Matholi'ul Huda ada 4 orang yakni Ibu Hani'ah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, Ibu Sukarni, S.Pd/TK.I selaku wali kelas kelompok A, dan Ibu Laili Amaliya, S.Sos.I. selaku waka kurikulum/operator sekolah.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Matholi,ul Huda Posono Gembong Pati

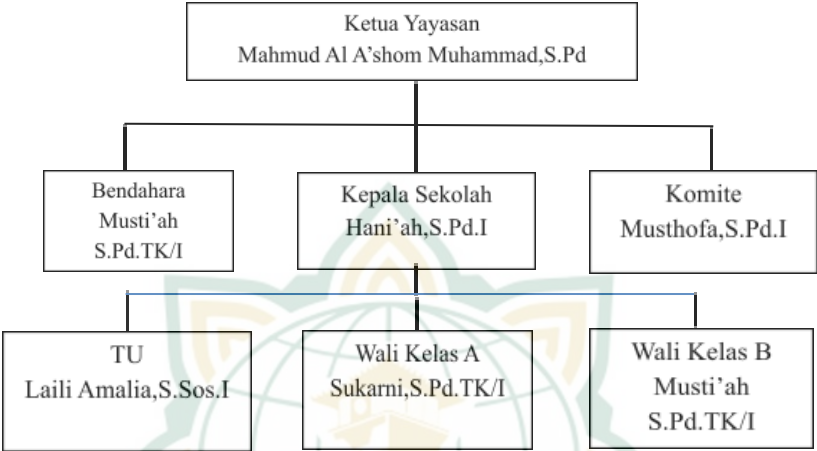
RA Matholi'ul Huda mempunyai sarana prasarana untuk menunjang berjalannya proses belajar mengajar. Bangunan ataupun gedung sekolah merupakan sarana prasarana yang sangat penting dalam membantu proses pembelajaran yang luasnya mencapai 300 m^2 . Selain itu RA Matholi'ul Huda juga mempunyai lahan bermain outdoor seperti pada RA umumnya.⁴

⁴Dokumentasi RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Dikutip pada tanggal 15 Februari 2021

5. **Struktur Organisasi RA Matholi’ul Huda Posono Gembong Pati**

Struktur Kepengurusan RA Matholi’ul Huda Tahun Pelajaran 2020/2021⁵

Gambar 4.3 Struktur Organsasi



B. Deskripsi Data Penelitian

1. **Pelaksanaan pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Area Pada Anak Kelompok B di Ra Matholi’ul Huda Posono Gebong Pati**

a. **Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)**

Pada observasi ini Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dibuat untuk dilaksanakan satu kali pertemuan. RPPH dibuat oleh pendidik kemudian di ajukan kepada kepala sekolah untuk di teliti, dan jika sudah sesuai dengan ketentuan dan telah disetujui oleh kepala sekolah selanjutnya RPPH diserahkan kembali kepada pendidik yang bersangkutan untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. RPPH berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran, serta metode dan media apa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁵Kurikulum Raudhatul Athfal (RA) Matholi’ul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020, (Pati:RAMatholi’ul Huda), 8.

b. Mempersiapkan Tema Pembelajaran

Dalam observasi kali ini di lembaga RA matholi'ul Huda Kelompok B pada pertemuan pertama pada tanggal 15 februari menggunakan tema Air Udara dan Api subtema Air sedangkan pertemuan kedua pada tanggal 20 dan pertemuan ketiga 25 februari menggunakan tema air, udara, dan api subtema udara. Adapun tema dibuat oleh sekolah sesuai dengan kurikulum satu bandel dari Kementrian Agama dan dikembangkan oleh pihak sekolah

c. Mempersiapkan Media Pembelajaran

Langkah berikutnya yaitu mempersiapkan media atau bahan yang akan digunakan sesuai dengan tema dalam pembelajaran yang telah tertulis dalam RPPH. Media pembelajaran yang digunakan tentunya menarik, tidak berbahaya, dan tentunya memudahkan anak dalam memahami suatu pelajaran. Selain itu media yang disiapkan sesuai dengan area apa saja yang hendak digunakan atau dibuka.

Adapun untuk tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penggunaan model pembelajaran area pada kelompok B di RA Mathli'ul Huda Posono adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal (Pembukaan)

- 1) Setelah bel berbunyi anak melakukan kegiatan baris-berbaris di halaman sekolah dan dipimpin salah satu anak, setelah selesai anak masuk kelas masing-masing dan duduk membentuk lingkaran pada area/zona berkumpul untuk melakukan kegiatan berdo'a bersama-sama yang dipimpin seorang pendidik.

Gambar 4.3 kegiatan baris berbaris



Dokumentasi (Diyah:2021)

- 2) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai maka anak melakukan kegiatan mengaji yanbu'a secara bergantian (sorogan)

Gambar 4.4 kegiatan pembukaan



Dokumentasi (Diyah:2021)

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tema dan area apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama menggunakan tema Air, udara, dan Api subtema air, adapun area yang akan dibuka adalah area air dan pasir, area IPA dan Sains, area membaca dan menulis dan area bahasa.

Untuk pertemuan kedua menggunakan tema yang sama sub tema udara adapun area yang dibuka pada pertemuan kedua

adalah area musik, Area IPA/Sains, area membaca dan menulis, dan area seni dan motorik halus.

Pada pertemua ketiga area yang dibuka adalah area membaca dan menulis, area seni dan motrik halus, area bahasa, dan area matematika atau berhitung

- 2) Guru mengajak anak untuk mengamati bahan yang akan digunakan

- 3) Guru menanyakan konsep warna, bentuk, dan ukuran yang ada dialat dan bahan.
- 4) Pada pertemua pertama anak melakukan kegiatan pada area pasir dan air yaitu anak membentuk gunung dari pasir, mencetak dengan berbagai cetakan dengan pasir, dan mengisi air dalam botol. Pada area sains anak membuat pelangi dari air dan sabun, sedangkan area membaca menulis anak menjodohkan kata yang berhubungan dengan subtema yang digunakan, untuk area bahasa anak membaca buku cerita bergambar sesuai dengan subtema.

Pertemuan kedua yakni pada tanggal 20 februari yaitu menggunakan subtema udara. Adapun kegiatan yang dilakukan anak adalah pada area musik anak meniup musik suling dari batang pepaya, untuk area IPA/SAINS yaitu meniup balon dengan menggunakan bahan kimia, selanjutnya pada area membaca dan menulis yaitu menempel huruf sesuai dengan gambar dan subtema yang digunakan, yang terakhir area senidan motorik halus yaitu melipat kertas sehingga membentuk kincir angin.

Pada pertemuan ketiga yaitu pada tanggal 25 februari masih menggunakan subtema yang sama yaitu udara tetapi kegiatan yang dilakukan anak berbeda dengan prtemuan sebelumnya meskipun subtemanya sama. Pada area membaca dan menulis yaitu menebali kata sesuai dengan subtema yang digunakan dengan media LKA. Untuk kegiatan pada area seni dan motorik halus adalah melipat kertas sehingga membentuk kipas. Selanjutnya area bahasa kegiatannya adalah membaca cerita bergambar. Yang terakhir adalah area matematika dan berhitung mengelompokkan huruf A pada kata udara, nafas, dan balon.

- 5) Setelah guru menyampaikan permainan, dan mendeonstrasikan guru dan anak membuat aturan permainan kemudian anak dipilih untuk memainkan ke empat area tersebut. Anak berpindah dari satu area ke area yang lain.

- c. Istirahat
- d. Kegiatan Penutup
 - 1) *Recalling* pda kegiatan yang sudah dilakukan dan bernyanyi sesuai subtema
 - 2) Menyampaikan permainan besok yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
 - 3) Memberikan nasehat
 - 4) Do'a
 - 5) Salam
 - 6) Evaluasi

Evaluasi pertemuan pertama

Indikator Pencapaian

- 1. Terampil Menggunakan tangan Kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (FISMOT,4.3.4)
- 2. Membuat karya sesuai kreatifitasnya (Seni:4.15.1)
- 3. Mengenal benda dengan mengelompokkan benda berdasarkan ciri tertentu (Kognitif:4.6.1)
- 4. Memahami bahasa reseptif (Bahasa:3.10)
- 5. Terbiasa menyapa guru dalam penyambutan (SOSEM:2.5.1)
- 6. Membaca dan melafalkan surat pendek (NAM:DQ 5)

Tabel 4.2 Penilaian Anak

N o	Nama	Um ur	Aspek Perkemba ngan					
			Kognitif	Baha sa	Fisik Moto rik	Nilai Aga ma Dan Mor al	Sosial Emosio nal	Se ni
1.	M.Zahi Wafiyul Ibad	6 Tah un	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	M B
2.	Mutiara Laili Ramadh ani	6 tahu n	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BS H
3.	Nabila Syarifa Abqori	6 tahu n	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BS B
4.	Syafira	6	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BS

	Melina Sari	tahun						H
5.	Wildanu Setia Aji	6 tahun	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSH
6.	M Thoriqotul Azkia	6 tahun	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	BSH
7.	Jessika Zaidani Nurmala	6 tahun	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSH
8.	M Andre Irawan	6 Tahun	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	M Abad Ainun Najib	6 tahun	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
10.	Nabilus Sabiq Muhammad	6 Tahun	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Lathif auliya		MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
N O	Nama	Umur	Aspek Perkembangan					
			Kognitif	Bahasa	Fisik Motorik	Nilai Agama Dan Moral	Sosial Emosional	Seni
12	Amalia Yulianti		BSB	BSB	BSH	MB	MB	BSH
13	Hidayatul Fadhillah		BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB
14	Ilmyana Nayla Agustin		BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	MB
15	M. Lutfi		BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BS

	Febriansyah							H
16	Ridhwanil Khanif		BSB	MB	MB	BSH	BSB	BSH
17	Nurul Hidayah		BSH	BSB	MB	BSH	MB	BSB
18	Muhammadiyah Ariya Maulana		MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
19	Sinta apriliani		BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH
20	Maesaroh		BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH

Keterangan
BSB: Berkembang Sangat Baik
MB: Masih Berkembang
BSH: Berkembang Sesuai Harapan
BB: Belum Berkembang

Evaluasi pertemuan kedua
Indikator Pencapaian

- 1. Mentaati peraturan kelas dalam melakukan kegiatan (SOSEM:2.6.2)
- 2. Kreatif dalam menyelesaikan masalah, menggunakan ide di luar kebiasaan (KOG: 2.3.1)
- 3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan (FISMOT:4.3)
- 4. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan bahan dan berbagai media (SENI: 4.15.1)
- 5. Memahami bahasa ekspresif meliputi mengungkapkan baasa verbal dan non verbal (BAHASA:3.11)
- 6. Melafalkan hadis pendek (NAM:MH5)

Tabel 4.3 Penilaian Anak

N o	Nama	Um ur	Aspek Perkemba ngan					
			Kognitif	Baha sa	Fisik Moto rik	Nilai Aga ma Dan	Sosial Emosio nal	Se ni

						Moral		
1.	M.Zahi Wafiyul Ibad	6 Tahun	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
2.	Mutiara Laili Ramadhani	6 tahun	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
3.	Nabila Syarifa Abqori	6 tahun	BSB	BSH	BSH	BSB	MB	BSB
4.	Syafira Melina Sari	6 tahun	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Wildanu Setia Aji	6 tahun	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH
6.	M Thoriqotul Azkia	6 tahun	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Jessika Zaidani Nurmala	6 tahun	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BSH
8.	M Andre Irawan	6,5 Tahun	BSB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
9.	M Abad Ainun Najib	6 tahun	BSH	MB	MB	MB	BSB	MB
10.	Nabilus Sabiq Muhammad	6 Th	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Lathif auliya	6 Th	BSH	BSH	MB	BSH	BSB	MB
No	Nama	Umur	Aspek Perkembangan					
			Kognitif	Bahasa	Fisik Moto	Nilai Aga	Sosial Emosio	Seni

					rik	ma Dan Mor al	nal	
1 2	Amalia Yulianti	6 Tah un	BSH	BSH	MB	MB	BSH	M B
1 3	Hidayat ul Fadhilah	6 Tah un	MB	MB	BSB	BSH	MB	M B
1 4	Ilmyana Nayla Agustin	BS H	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	M B
1 5	M. Lutfi Febrians yah	6 Tah un	MB	BSH	MB	BSH	BSB	BS H
1 6	Ridhwa nil Khanif	6 Tah un	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	BS H
1 7	Nurul Hidayah	6 Tah un	BSH	BSB	BSH	BSH	MB	M B
1 8	Muham mad Ariya Maulana	6 Tah un	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BS H
1 9	Sinta apriliani	6 Tah un	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BS H
2 0	Maesaro h	6 Tah un	MB	BSH	MB	MB	MB	M B

Keterangan

BSB: Berkembang Sangat Baik

MB: Masih Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BB: Belum Berkembang

- Evaluasi pertemuan ketiga
- Indikator Pencapaian
1. Menampilkan hasil karya seni anak baik dalam gambar dan media (SENI:4.15.2)

2. Terbiasa tidak tergantung pada orang lain (SOSEM:2.8,1)
3. Memahami bahasa reseptif meliputi mendengarkan dan membaca (BAHASA:3.10)
4. Mengelompokkan/menghubungkan nama benda dengan tulisan (KOG:4.6.3)
5. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan (FISMOT:4.3)
6. Melafalkan doa doa harian (NAM:DD 1)



Tabel 4.4 Penilaian Anak

N o	Nama	Um ur	Aspek Perkemba ngan					
			Kognitif	Baha sa	Fisik Moto rik	Nilai Aga ma Dan Mor al	Sosial Emosio nal	Se ni
1.	M.Zahi Wafiyul Ibad	6 Tah un	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	M B
2.	Mutiara Laili Ramadh ani	6 tahu n	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BS H
3.	Nabila Syarifa Abqori	6 tahu n	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BS B
4.	Syafira Melina Sari	6 tahu n	MB	MB	BSH	BSH	MB	BS H
5.	Wildanu Setia Aji	6 tahu n	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BS H
6.	M Thoriqot ul Azkia	6 tahu n	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	BS H
7.	Jessika Zaidani Nurmala	6 tahu n	BSH	MB	MB	BSH	BSB	BS H
8.	M Andre Irawan	6,5 Tah un	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BS H
9.	M Abad Ainun Najib	6 tahu n	BSH	MB	MB	MB	MB	M B
N o	Nama	Um ur	Aspek Perkemba ngan					

			Kognitif	Bahasa	Fisik Motorik	Nilai Agama Dan Moral	Sosial Emosional	Seni
10.	Nabilus Sabiq Muhammad	6 Tahun	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Lathif auliya	6 Tahun	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
12	Amalia Yulianti	6 Tahun	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
13	Hidayatul Fadhillah	6 Tahun	BSH	BSB	BSB	MB	BSB	MB
14	Ilmyana Nayla Agustin	6 Tahun	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH
15	M. Lutfi Febriansyah	6 Tahun	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH
16	Ridhwanil Khanif	6 Tahun	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB
17	Nurul Hidayah	6 Tahun	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
18	Muhammad Ariya Maulana	6 Tahun	BSB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH
19	Sinta apriliani	6 Tahun	MB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
20	Maesaroh	6 Tahun	BSH	BSB	BSH	MB	BSB	BSH

Keterangan

BSB: Berkembang Sangat Baik

MB:

Masih

Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BB:

Belum

Berkemban

Adapun dokumentasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada setiap masing-masing area adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran



Dokumentasi kegiatan anak pada area air dan pasir
Dokumntasi (Diyah:2021)

Gambar 4.8 Kegiatan Pembelajaran



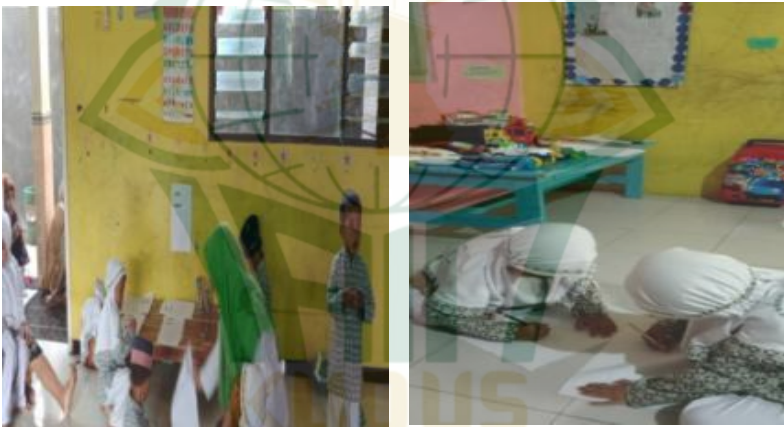
Dokumentasi kegiatan anak pada area sains/IPA
Dokumentasi (Diyah: 2021)

Gambar 4.9 kegiatan Pembelajaran



Dokumentasi kegiatan pembelajaran anak pada area matematika
Dokumentasi (Diyah: 2021)

Gambar 4.10 Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran pada area seni dan motorik halus
Dokumentasi (Diyah:2021)

2. Mengasah Pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Areapada Anak Kelompok B Di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) merupakan acuan yang harus dicapai oleh anak yang mencakup enam perkembangan yaitu: Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Kognitif, Sosial Emosional, Fisik Motorik, dan Seni. Dari keenam aspek tersebut yang akan dibahas oleh peneliti yaitu tentang sosial emosional. Melalui STPPA tersebut pendidik dapat mengetahui langkah apa yang harus

dicapai dalam pengembangan aspek sosial emosional dengan menggunakan pendekatan area yang tentunya sesuai dengan tahapan perkembangan anak

selain itu dalam observasi di lembaga juga menerapkan permainan-permainan dalam pembelajaran sekiranya dapat menunjang dan menumbuhkan pengembangan sosial emosional dengan pendekatan area tentunya, seperti anak mampu menentukan jenis permainan yang dikehendaki dan bisa menyelesaikan tanpa bantuan orang dewasa, serta mampu bersabar menunggu jenis permainan yang sudah dipakai temannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Area Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di RA Matholi'ul Huda dalam penggunaan model pembelajaran area mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari menggunakan model pembelajaran area adalah kelasnya tetap tidak berganti – ganti atau pindah, akan tetapi menetap pada satu ruangan di mana satu ruangan tersebut sudah mencakupi semua area yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar anak serta tidak memakan tempat yang banyak. Selain itu juga dengan penggunaan model pembelajaran memang benar untuk meningkatkan kemandirian anak dapat dilihat ketika anak mulai memilih area apa saja yang dibuka serta memilih kegiatan yang disukai atau sesuai minatnya dengan seperti itu anak berusaha menyelesaikan tugasnya karena anak merasa suka dengan permainan atau kegiatan tersebut. Dan kekurangan dalam menggunakan model area adalah guru tidak dapat berinteraksi terhadap semua siswa. Hanya pada siswa yang di kelas tersebut. Padahal seharusnya guru harus bisa berinteraksi dengan semua murid yang ada di sekolah.

Sebaliknya hambatan yang dihadapi dalam pendidikan dengan pendekatan zona antara lain: fasilitas serta prasarana yang kurang memuaskan, permasalahan buku- buku penunjang dirasa pula masih kurang, sarana pendukung lain pula belum memadai, dana yang diperlukan buat penerapan pendidikan sangat besar serta tidak terdapat monitoring serta

supervisi teratur dari KEMENAG dan luas ruangan serta luas masing-masing zona pula masih dirasa kurang memadai.⁶

Dari hambatan atau kekurangan yang ada pada lembaga tersebut merupakan hal yang lumrah atau wajar karena pada tahun ini merupakan tahun kedua dalam penggunaan model pembelajaran area jadi merupakan tahapan belajar dari kekurangan-kekurangan pada masa sebelumnya. Dengan beralihnya model pembelajaran klasikal di mana merupakan stagnasi dari zona nyaman selama ini menuju perubahan pada model pembelajaran area merupakan suatu keputusan yang tepat dan patut untuk diapresiasi supaya menjadi lebih baik lagi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pelaksanaan Pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Area Pada Anak Kelompok B di Ra Matholi'ul Huda Posono Gebong Pati

Perencanaan merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan seorang guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengajar, sedangkan perencanaan termasuk bagian penting dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.⁷ Perencanaan seharusnya mempunyai persyaratan-persyaratan dan langkah-langkah dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan lembaga dan pendidik dapat terwujud.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru wali kelas B, perencanaan yang dilakukan guru wali kelas B dalam menyiapkan atau pengelolaan kelas dalam penggunaan model pembelajaran area untuk meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

RPPH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok,

⁶ Musti'ah, wawancara oleh penulis, 25 Februari, 2021, wawancara 2, transkrip

⁷ Wijana Widarmi, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Universitas Terbuka,2012.6.3

maupun klasikal dalam satu hari. RPPH terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, pendidik membuat RPPH untuk satu kali pertemuan. RPPH yang dibuat berdasarkan pada keadaan anak dan tujuan pembelajaran tersebut. Dengan RPPH pembelajaran dapat terarahkan karena didalamnya sudah dicantumkan tahap-tahap apa saja yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga bisa menentukan metode apa yang akan digunakan. Metode yang digunakan guru juga berbeda-beda sehingga anak tidak merasa jenuh.

b. Mempersiapkan Tema Pembelajaran

Tema merupakan pokok bahasan yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi rumusan-rumusan sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sekolah. Melalui penggunaan tema maka pembelajaran dalam semua aspek perkembangan akan muncul dan terasah. Tema-tema dalam program kegiatan belajar TK sangat banyak yang secara umum disusun dari lingkungan terdekat sampai lingkungan terjauh. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Waka Kurikulum, di RA Matholi'ul Huda dalam satu semester terdiri dari 17 minggu yang dibagi menjadi 4 tema dan 15 subtema, dan masing-masing tema mempunyai kurun waktu yang berbeda.

c. Mempersiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak. Media pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik sesuai dengan apa yang ada di dalam RPPH. Dalam pemilihan media pembelajaran guru selalu melihat pada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam RA Matholi'ul Huda motivasi dari seorang pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan keaktifan anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Pendidik juga harus dapat memahami perasaan anak dalam melakukan kegiatan serta mampu mendorong dan memberikan semangat, kemudian selalu mendampingi anak dalam melakukan kegiatan. Selain itu

juga penggunaan media yang sangat beragam sesuai dengan area-area yang telah dibuka, pengelolaan kelas yang menarik, dan strategi pembelajaran yang digunakan seorang pendidik.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran area pendidik menyiapkan beraneka ragam media pembelajaran sesuai dengan tema dan area yang telah dibuka untuk menghindari anak agar tidak bosan dan tetap menarik minat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak akan memilih kegiatan yang membuatnya menarik sehingga anak mampu menyelesaikan kegiatan tersebut. Dari situlah membuktikan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran area dapat meningkatkan kemandirian anak. Sesuai yang tercantum pada permendikbud 146 tahun 2014. Untuk kemandirian anak sudah tercantum dalam KD 2.8 yang berbunyi “memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian” adapun indikator pencapaian perkembangan anak kelompok pada kompetensi dasar 2.8 adalah sebagai berikut: 2.8.1 terbiasa tidak tergantung pada orang lain, 2.8.2 terbiasa mengambil keputusan sendiri, 2.8.3 merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu/dibantu seperlunya.

Selain media pendidik juga menggabungkan berbagai metode pembelajaran seperti dalam kegiatan pembuka mengajak anak bernyanyi sesuai dengan tema, melakukan berbagai macam tepuk untuk membangkitkan semangat anak sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal, dan bertanya jawab sesuai subtema yang akan dibahas dengan tujuan agar anak ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan bisa mengeksplor pengetahuan anak.

2. Analisis Mengasah Pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Area Pada Anak Kelompok B Di RA Matholi’ul Huda Posono.

a) STPPA

STPPA merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) merupakan acuan yang harus dicapai oleh anak yang mencakup enam perkembangan yaitu: Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Kognitif, Sosial Emosional, Fisik Motorik, dan Seni. Dari keenam aspek tersebut yang akan dibahas oleh peneliti yaitu tentang sosial emosional. adapun dalam STPPA aspek sosial emosional yang dijabarkan dalam kompetensi inti sebagai berikut:

Pertama: Kesadaran diri, mampu mengenal perasaan diri sendiri dan mampu menahan/mengendalikan, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, kedua Rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain disekitarnya, ketiga perilaku prososial artinya mampu berteman dengan teman sebayanya, sopan, dan sikap toleransi terhadap teman. Kemudian dijabarkan kedalam kompetensi dasar yaitu 2.5: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, 2.6: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan, 2.7: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar, 2.8: Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian, 2.9: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya, 2.10: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama, 2.11: Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri, 2.12: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung-jawab, 3.13: Mengenal emosi diri dan orang lain secara wajar, 4.13: Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.⁸

- b) Permainan-Permainan dengan Pendekatan Area Pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan pada anak lebih banyak memberi kesempatan pada anak untuk belajar dengan cara yang tepat yaitu melalui pengalaman yang nyata, bereksplorasi, serta kegiatan-kegiatan lain yang bermakna. Rasa ingin tahu anak akan muncul melalui pembelajaran dan permainan sehingga peran guru harus mampu menghubungkan, beradaptasi dan mengadaptasi kurikulum dengan kondisi, kebutuhan dan minat anak yaitu dengan pendekatan area.

3. Analisis kelebihan dan kekurangan Pengembangan Sosial Emosional dalam Model Pembelajaran dengan Pendekatan Area Pada Anak Kelompok B Di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga diperoleh bahwasannya model pembelajaran area merupakan

⁸ KEMENDIKBUD, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 137 Tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

pembelajaran yang sangat mengedepankan kemandirian anak. Terbukti anak dibiarkan memilih dan menentukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya dengan seperti itu anak akan belajar menentukan pilihan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan mendemonstrasikan kegiatan yang hendak dilakukan. Dilihat dari pertemuan pertama sampai ketiga dapat terlihat jelas bahwa antusias anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Dan ada perubahan dari awal penggunaan model pembelajaran area dari pada model pembelajaran sebelumnya sehingga mendapat tanggapan positif dari para orang tua.

Dari hambatan atau kekurangan yang ada pada lembaga tersebut merupakan hal yang lumrah atau wajar dan menjadikan suatu motivasi karena pada tahun ini merupakan tahun kedua dalam penggunaan model pembelajaran area jadi merupakan tahapan belajar dari kekurangan-kekurangan pada masa sebelumnya. Dengan beralihnya model pembelajaran klasikal di mana merupakan stagnasi dari zona nyaman selama ini menuju perubahan pada model pembelajaran area merupakan suatu keputusan yang tepat dan patut untuk diapresiasi supaya menjadi lebih baik lagi.

